

Optimalisasi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Aset Kamar Jenazah Melalui Sistem Informasi Web Di RS Dr. Soedjono

Saka Nano Suta^{1*}, Andi Widiyanto², Mukhtar Hanafi³, Radzi Diva Ramadhan⁴

^{1,2,3,4,5,6} Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Magelang

*email: sakans27@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web untuk Optimalisasi Pemanfaatan dan Pengelolaan Aset di Kamar Jenazah Rumah Sakit Dr. Soedjono merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset di kamar jenazah rumah sakit. Permasalahan yang dikaji adalah terbatasnya pengelolaan aset kamar jenazah dan minimnya pengawasan terhadap aset yang ada. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem informasi manajemen aset berbasis web yang dapat digunakan untuk memantau penggunaan aset kamar jenazah, melakukan peminjaman aset, serta mengelola inventarisasi dan perawatan aset. Sistem ini dirancang menggunakan metode pengembangan berorientasi objek dengan menggunakan teknologi PHP, MySQL, Bootstrap, dan lainnya. Selain itu, sistem ini juga memiliki fitur manajemen pengguna yang memungkinkan administrator untuk mengatur akses pengguna dan mengontrol tindakan yang dapat dilakukan oleh pengguna. Pembahasan dalam penelitian ini mencakup aspek teknis dan non-teknis dari sistem informasi manajemen aset berbasis web. Aspek teknis meliputi perancangan database, antarmuka pengguna, serta implementasi dan pengujian sistem. Sedangkan aspek non-teknis mencakup analisis kebutuhan dan pengguna, pengembangan kebijakan dan prosedur, serta peningkatan kesadaran dan keterampilan pengguna. Ulasan singkat menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen aset berbasis web ini dapat memudahkan pengelolaan aset kamar jenazah dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Selain itu, sistem ini juga dapat meminimalisir risiko kehilangan atau kerusakan aset karena dilengkapi dengan sistem peminjaman dan pengawasan pengguna. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan sistem informasi manajemen aset berbasis web dapat meningkatkan pengelolaan aset kamar jenazah di rumah sakit. Sistem ini dapat memantau penggunaan aset, memperbaiki efisiensi penggunaan aset, serta meminimalisir risiko kerusakan atau kehilangan aset. Berdasarkan hasil pengujian sus yang telah dilakukan maka didapatkan nilai sebesar 71 dan dapat dikategorikan baik dan layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk menerapkan sistem ini sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan pengelolaan aset.

Kata kunci: Perancangan, Manajemen Aset, Optimalisasi, Kamar Jenazah, Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Organisasi modern telah berkembang jauh lebih pesat dimana semua proses telah terintegrasi dengan sistem informasi dan dimana penggunaan computer yang masif di sebagian besar instansi guna memproses transaksi yang sedang berlangsung, untuk memantau atau melacak pergerakan aset, diperlukan sistem tepat guna untuk mengelola penggunaan barang dan aset oleh perusahaan untuk mendukung proses bisnis yang sedang berlangsung (Zulfiandri & Wardhani, 2015). Industri kesehatan telah memfokuskan upaya untuk mengoptimalkan prosedur manajemen inventaris melalui penggabungan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dalam bentuk perangkat pelacakan dan penambangan data, untuk membangun model inventaris yang ideal (C. K. M. Lee et al., 2015). Fungsionalitas sistem, setara dengan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), seperti analisis, peramalan, manajemen keputusan dan manajemen kinerja, harus direkonsiliasi dan diselaraskan dengan perspektif berorientasi pasien (Nabelsi &

Gagnon, 2017). Selama bertahun-tahun, munculnya teknologi baru seperti Internet, catatan elektronik, teknologi nirkabel dan sistem transaksi terkomputerisasi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas rumah sakit dalam perspektif yang berbeda (Jiang et al., 2014). Penggunaan sistem informasi manajemen aset mampu meminimalkan kemungkinan kehilangan aset, karena sistem yang dikembangkan untuk tiap pengguna mendapatkan hak akses yang berbeda berdasarkan keterlibatan mereka dengan aset tersebut (Tangkuman & Mulalinda, 2014). Hasil Penerapan dari sistem informasi manajemen aset diharapkan tata cara pelaksanaan manajemen aset terkait pengelolaan barang milik daerah dapat diselenggarakan secara efektif guna optimalisasi pengelolaan aset, sistem informasi manajemen aset(SIASET) merupakan aplikasi yang memiliki kemampuan untuk mengelola data dan memberikan informasi terkait kondisi aset yang dimiliki dan keberadaan aset, terutama dalam hal pengadaan alat dan kebutuhan operasional rumah sakit serta belanja modal (Pradnyana, 2021). Mengelola aset bukanlah hal baru untuk berbagai industri padat aset (penerbangan, teknik sipil, infrastruktur publik, dll.) yang berasal dari tahun 1960-an dan awalnya merupakan pendekatan untuk memaksimalkan nilai portofolio aset sepanjang siklus hidupnya (Gavrikova et al., 2020; Gunawan et al., 2023).

Sistem informasi ialah suatu teknik rekayasa sistem yang dikembangkan dan sengaja manusia buat, umumnya terdiri dari berbagai macam komponen baik manual ataupun telah terkomputerisasi yang terintegrasi untuk dikumpulkan, disimpan, dan dikelola data yang ada serta menyajikan informasi kepada para pemangku kepentingan sebagai pengguna informasi terkait (Rahardjo, 2018). Dalam sistem informasi tersebut, mencakup pengelolaan aset. Pengelolaan aset menjadi faktor penting dalam menjalankan rumah sakit, khususnya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien (Eko, 2014). Permasalahan pengelolaan aset milik daerah adalah tata kelola aset yang ada tidak efisien dan perlunya pencatatan semua dokumentasi berkaitan dengan aset dan tindakan atas aset daerah, termasuk didalamnya terkait kebutuhan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian aset yang telah direncanakan (Teodorović et al., 2013). Penggunaan, pemanfaatan, penatausahaan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pengawasan dan tuntutan ganti rugi (Siswati & Riharjo, 2015).

Pengelolaan aset di era sekarang dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif melalui implementasi sistem informasi manajemen aset berbasis web. Pendekatan berbasis data digunakan untuk memantau perubahan beban kerja dengan detail dan menyesuaikan jadwal staf fakultas dan histologi secara dinamis untuk meminimalkan jumlah orang yang hadir di lokasi (Sinard, 2020). Sistem informasi manajemen aset telah terbukti menjadi sumber alternatif informasi penyebab kematian bagi praktisi dan pembuat kebijakan untuk menetapkan kebijakan dan program pencegahan cedera strategis (Kipsaina, Ozanne-Smith, et al., 2015). Adanya keterbatasan dalam mengembangkan sistem pemantauan cedera berbasis kamar jenazah di lingkungan dengan sumber daya terbatas di Ibadan, Nigeria (Kipsaina, Eze, et al., 2015). Kamar jenazah rumah sakit yang kewalahan ini memerlukan peningkatan kapasitas dalam bentuk truk berpendingin, trailer, dan kontainer pengiriman yang disebut sebagai titik pengumpulan tubuh, sehingga diperlukan manajemen aset pada kamar jenazah (T. Lee et al., 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014, tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit, Bagian Kedua. Pasal 67, (3) Master plan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c memuat strategi pengembangan aset

untuk sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun kedepan dalam pemberian pelayanan kesehatan secara optimal yang meliputi identifikasi proyek perencanaan, demografis, tren masa depan, fasilitas yang ada, modal dan pembiayaan (Anton Abdurrahman, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Bahar, 2020) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen aset yang berbasis web dapat membantu pengelolaan aset secara lebih efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh (Andik Prakasa Hadi & Faiz Abdul Rokhman, 2020) menyatakan bahwa penggunaan website sebagai media informasi dan promosi pada lembaga pendidikan dapat memberikan kemudahan akses informasi serta mempromosikan keunggulan dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Sedangkan (Ikhsan et al., 2019) menyatakan bahwa penggunaan sistem manajemen aset dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset di rumah sakit. (McLeod & Schell, 2012) menyatakan sistem informasi terdiri dari beberapa jenis, seperti sistem manajemen basis data, sistem pengolahan transaksi, sistem pendukung keputusan dan sistem informasi eksekutif. Sistem informasi yang efektif dapat membantu organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara lebih baik dan lebih cepat (dr. Dhian Kartikasari, 2019). Sistem informasi yang dirancang dan telah lolos pengujian sistem memungkinkan rumah sakit dr. Soedjono Magelang untuk mengelola aset mereka dengan lebih mudah dan efisien. Sistem ini memungkinkan rumah sakit dr. Soedjono Magelang untuk mengakses informasi aset secara detail dan real-time. Hal ini memungkinkan rumah sakit untuk mengetahui kondisi aset yang tersedia di rumah sakit dr. Soedjono Magelang yang meliputi aset tetap, peralatan rumah sakit, serta kendaraan rumah sakit dengan melakukan pemantauan terhadap perawatan dan pemeliharaan, serta membuat laporan dan analisis aset yang tersedia (Pambudi et al., 2017). Sistem ini juga memungkinkan rumah sakit untuk melakukan pengajuan pengadaan, peminjaman aset rumah sakit, pemeliharaan aset rumah sakit secara efektif, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan aset Unit Kamar Jenazah yang tersedia dan juga Rumah Sakit berkeinginan dan berupaya terus dalam Upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya peningkatan kinerja secara internal khususnya dalam bidang Sistem Informasi Rumah Sakit (Pradnyana, 2021).

Laporan inventaris tidak efisien karena kesulitan penyajian dan masih dilakukan secara manual, menyebabkan keterlambatan dan duplikasi laporan (Huda & Amalia, 2020). Pengembangan Sistem informasi manajemen untuk aset rumah sakit dr. Soedjono Magelang Unit Kamar Jenazah dapat digunakan untuk memantau penggunaan aset secara lebih efisien, melakukan perawatan dan pemeliharaan secara tepat waktu, serta melakukan perencanaan dan pengelolaan aset dengan lebih efektif. Aset yang sudah ditempatkan di unit kamar jenazah bisa dipinjamkan ke unit lain dengan membawa formulir pengajuan peminjaman ke manajemen aset. Jika aset tersebut ada di gudang, maka aset akan di diberikan ke unit tersebut dengan mengisi formulir permintaan dan akan menerima surat pengembalian peminjaman.

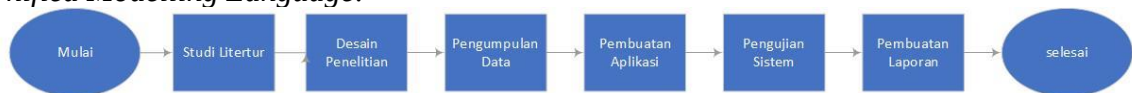
Permasalahan yang sering terjadi dari serangkaian proses tersebut yaitu kehilangan data aset atau tidak adanya riwayat pengajuan pengadaan, tidak adanya riwayat aset yang dipinjam serta pemeliharaan aset yang memerlukan perbaikan (Nurjanah & Iswanto, 2021). Proses bisnis di Unit kamar jenazah dimulai setelah barang masuk dan diserahkan terimakan dari unit pengadaan. Aset yang berupa aset tetap yang ada akan diinputkan ke aplikasi Microsoft Excel (Fauziah & Mulyanti, 2023). Jika petugas mengalami kekurangan peralatan medis di unit kamar jenazah, petugas diarahkan mengajukan pengajuan pengadaan ke manajemen aset yang selanjutnya akan

di nilai oleh kepala unit dan kepala jangwat untuk disetujui. Jika disetujui aset yang diajukan akan diteruskan ke unit pengadaan untuk dilakukan lelang pengadaan.

Implementasi bertujuan meminimalisir masalah pengelolaan aset, meningkatkan efisiensi operasional dan penggunaan, serta meminimalisir risiko kerusakan atau kehilangan aset (Fadly & Wantoro, 2019). Tujuan penelitian adalah merancang dan menerapkan suatu web untuk sistem informasi manajemen aset efisiensi pengelolaan aset tetap di Unit Kamar Jenazah. Manfaatnya meliputi pemantauan, peminjaman, pemeliharaan, dan efisiensi penggunaan aset.

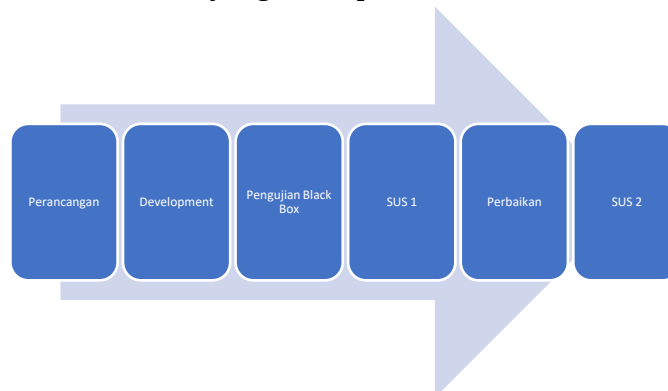
METODE

Gambar 1 menunjukkan dimulainya proses penelitian. Pertama, studi literatur dan pengolahan data untuk penelitian. Kemudian, desain penelitian untuk menganalisis fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data berkualitas, kemudian diikuti dengan pembuatan aplikasi. Setelah pembuatan aplikasi, dilakukan pengujian sistem dan membuat laporan penelitian. Pada penelitian ini metode yang dipilih untuk pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan berorientasi objek dimulai dengan pembuat UML atau *Unified Modelling Language*.



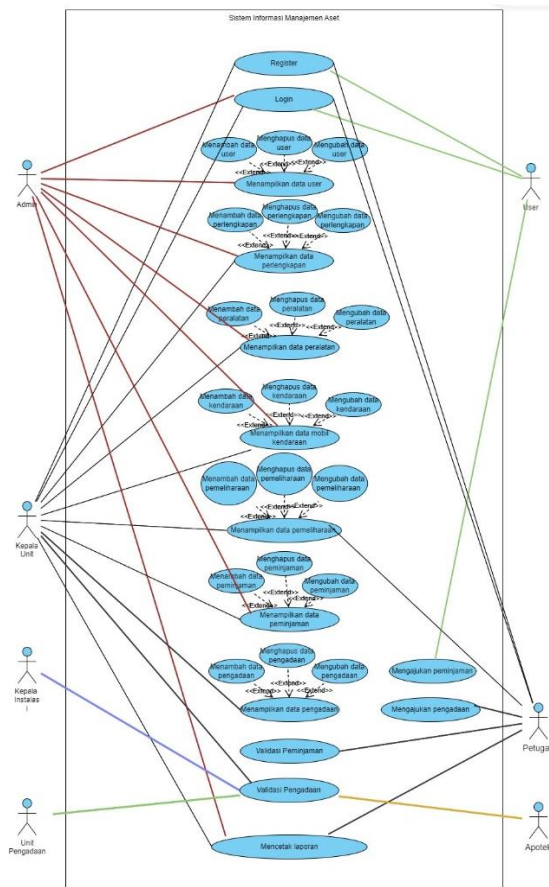
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan merancang suatu web sistem informasi manajemen aset untuk memaksimalkan penggunaan dan pengelolaan aset di RS Dr. Soedjono. Penelitian dilakukan di RST dr. Soedjono pada 21 Maret. Sistem informasi ini membantu staf kamar jenazah dalam manajemen aset secara efektif dan efisien, termasuk pemeliharaan dan perawatan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas layanan untuk pengguna jasa kamar jenazah. Mempersingkat teks ini akan mengurangi panjangnya tanpa mengubah makna atau informasi yang disampaikan.



Gambar 2. Tahapan Perancangan dan pengujian

Perancangan pada penelitian ini salah satunya adalah rancangan usecase manajemen aset, yaitu suatu diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan lingkungan yang berada diluar sistem (Trisianto, 2018). Use case dapat diartikan upaya memvisualisasikan siapa pengguna sistem dan bagaimana user berinteraksi dengan sistem tersebut seperti yang diperlihatkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Usecase Manajemen Aset

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai Kasi TUUD (Tata Usaha dan Urusan Dalam, serta staf yang bertugas di kamar jenazah RST dr. Soedjono. Metode observasi dilakukan dengan cara mencari referensi-referensi Sistem Manajemen Aset. Peneliti melakukan observasi *business process* pada Sistem Manajemen aset yang pernah dikembangkan sistem KARUMGA (Kasi Rumah Tangga) Berbasis Website di Pondok Pesantren Nurul Jadid menyatakan bahwa sistem informasi manajemen aset yang berbasis web dapat membantu pengelolaan aset secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, observasi juga dilakukan di lokasi Unit Kamar Jenazah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan *Framework Laravel* yang dapat digunakan dan dikembangkan dari sisi backend dan frontend sehingga mempermudah dalam implementasi coding yang ada , dan *Mysql* sebagai database untuk menyimpan data.



Gambar 4. Dashboards

Dashboard yang ditunjukkan oleh Gambar 4 diatas dapat membantu dalam memantau asset yang ada di Unit Kamar Jenazah.

Tambah Data Pengadaan Aset

Tambah Jumlah Aset Yang Sudah Ada

Kode Aset dari Tabel Aset

Nama Aset

Jumlah Aset Saat Ini

Satuan

Spesifikasi

Gambar 5. Input Pengajuan Pengadaan

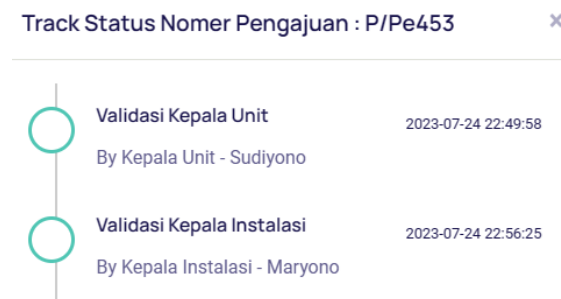
Gambar 5. diatas merupakan input pengajuan pengadaan data aset yang sudah ada. Terdapat input kode aset dari tabel aset, nama aset, jumlah aset saat ini, satuan, spesifikasi, kondisi, lokasi, dan foto.

Maryono
Kepala Instalasi

Status	Aksi
Validasi Final	M
Validasi Final	M
Validasi Kepala Instalasi	M
Validasi 3	M
Tolak	

Gambar 6. Validasi User Kepala Instalasi Verifikasi validasi 2

Pengajuan Pengadaan dimulai dari validasi 1 yaitu dari petugas yang mengajukan dan menunggu kepala unit verifikasi. Setelah validasi *user* Kepala Unit dilanjutkan validasi *user* Kepala Instalasi dan kemudian validasi ke *user* Unit Pengadaan untuk validasi finalnya, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 6.



Gambar 7. Riwayat Pengajuan

Gambar 7. diatas merupakan Riwayat pengajuan setelah melewati validasi dari *user* Kepala Unit ke *user* Kepala Instalasi yang dilanjutkan ke validasi ke *user* Unit Pengadaan.

Terdapat beberapa indikator penting dalam keberhasilan dari manajemen aset, yaitu:

1. Perencanaan
Keputusan atas pengadaan aset dan penggunaan sehingga sesuai dengan perencanaan dan strategi pelayanan yang hendak dicapai.
2. Pengadaan
Perlunya evaluasi atas berbagai alternatif yang ada terkait aset yang ada.
3. Akuntabilitas
Adanya mekanisme pertanggungjawaban terkait aset yang sudah dan akan diajukan.
4. Penghapusan Aset
Hal ini berkaitan dengan kinerja aset apakah masih memenuhi standar operasional dan pelayanan yang ada.
5. Pengendalian Intern
Pengelolaan aset menggunakan sistem informasi manajemen aset sesuai dengan kebijakan dan prosedur sehingga menghasilkan data yang valid, andal, relevan dan tepat waktu serta biaya yang terkendali. Dengan adanya SIASET akan mempermudah dan mengoptimalkan berkaitan dengan aset yang sudah ada dan aset yang akan diajukan dikemudian hari sehingga aset yang ada tidak mengalami permasalahan di kemudian hari serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian selanjutnya adalah *System Usability Scale* (SUS). *System Usability Scale* merupakan alat pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *usability* sebuah sistem. *System usability scale* dapat digunakan untuk mengukur tingkat *usability* pada berbagai produk seperti *software*, *hardware*, *website*, hingga *mobile app*. *System Usability Scale* menggunakan skala *Likert* satu hingga lima yaitu 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju. Untuk mengukur tingkat *usability website*, pengujian menggunakan metode *System Usability Scale*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tabel *System Usability Scale* (SUS) nilai setelah diolah.

Skor Hasil Hitung										Jumlah	Nilai
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		(Jumlah x 2.5)
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	95
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	85
3	2	2	2	3	1	2	0	4	3	22	55
3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	34	85
4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	27	68
0	3	4	4	1	3	0	4	0	3	22	55
4	4	3	4	4	4	0	4	4	4	35	88
3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	32	80
4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33	83
2	4	2	2	3	2	2	4	3	0	24	60
1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	22	55
3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	32	80
4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	29	73
2	2	0	1	4	3	3	4	4	4	27	68
3	4	4	4	0	4	4	3	4	4	34	85
4	4	3	4	3	0	2	1	2	1	24	60
4	2	3	4	3	4	2	1	1	0	24	60
4	4	0	4	1	3	0	4	3	0	23	58
2	2	3	1	2	4	1	3	3	4	25	63
3	1	2	4	1	3	3	4	4	3	28	70

Gambar 8. Tabel *System Usability Scale* (SUS) Setelah Diolah

Hasil survey yang telah responden isi, lantas jawaban tersebut dihimpun menjadi data untuk dilakukan perhitungan. *System Usability Scale* (SUS) memiliki sejumlah ketentuan dalam perhitungan skor SUS dalam cara penggunaannya. Ketentuan-ketentuan yang berlaku saat perhitungan skor pada kuesioner yang ada sebagai berikut :

- Untuk tiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1.
- Untuk tiap pertanyaan bernomor genap, nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat dari pengguna merupakan skor akhir yang dihasilkan.
- Nilai SUS didapatkan dari hasil penjumlahan skor yang diperoleh tiap pertanyaan yang ada, kemudian dikali 2,5.

Pengolahan data yang diperoleh pada *System Usability Scale* (SUS) untuk mendapatkan hasil uji usability di atas dilakukan melalui tahapan yang ada sesuai aturan dasar Perhitungan *System Usability Scale* (SUS). Hasil dari konversi perhitungan dari penjumlahan data adalah 569. Hasil tersebut dikalikan dengan 2,5, maka hasil untuk langkah selanjutnya adalah membagi 1426 dengan banyaknya responden yaitu 20, sehingga hasilnya adalah 71,3 jika dibulatkan menjadi 71.

Perbaikan pada sistem yang telah dilakukan dan dilakukan pengujian SUS ulang didapatkan hasil 80,7, maka sistem yang dirancang masuk dalam kategori *Excellent*.

Hasil penelitian yang didapatkan, adanya perbedaan antara sistem sekarang dan sistem yang dirancang yang disajikan dalam Tabel. 1.

Tabel 1. Perbandingan Sistem Sekarang Dan Sistem yang Dirancang

FAKTOR PEMBANDING	SISTEM SEKARANG	SISTEM YANG DIRANCANG
Media untuk Pencatatan Dan Penyimpanan	Masih menggunakan Ms.Excel Dan Buku	Pemanfaatan database yang terkoneksi internet terintegrasi Siaset Berbasis Web
Pembukuan Aset Unit Kamar Jenazah(pendataan peralatan)	Masih Dilakukan Secara Manual dan belum ada audit aset	Siaset menjadi wadah untuk Mendata Semua Aset Yang Ada Di Unit Kamar Jenazah.
Pembukuan Barang Habis Pakai(Pendataan Perlengkapan)	Proses Pengadaan Masih Dan Pendataan Barang belum optimal	Siaset Menampilkan Proses Pengajuan Pengadaan Yang Dilakukan Oleh Petugas
Waktu Pengadaan	Diperlukan Waktu Sekitar Satu Bulan	Diperlukan Waktu 2 Minggu Untuk Proses Pengadaan
Cetak Laporan Pengadaan	Laporan Yang Di hasilkan Berasal Dari Data Yang tercatat di buku dan Di Excel	Sistem yang dikembangkan menghasilkan Laporan Pengadaan Aset, Peminjaman Aset Dan Pemeliharaan Aset
Monitor Proses Pengadaan Tiap Aktor	Proses Pengadaan Masih Dilakukan Dengan Menunggu Kehadiran Pejabat Yang Ada	Proses Pengadaan Dapat Dipantau Melalui SIASET Sehingga Dapat Memantau Progress Verifikasi Pengadaan Yang Dilakukan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati permasalahan yang timbul, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Siaset memudahkan petugas dalam pendataan dan pencatatan aset.
2. Siaset memperbaiki sistem pencatatan aset yang berada di Ruang Jenazah RST dr. Soedjono.
3. Siaset dapat mempermudah dalam laporan persetujuan pengadaan, peminjaman dan pemeliharaan aset yang ada di Unit kamar jenazah.
4. Hasil pengujian black box yang telah dilakukan, menghasilkan sistem informasi manajemen aset sudah sesuai dengan data inputan yang diujikan dan dapat berfungsi dengan baik.
5. Hasil pengujian SUS yang dilakukan mendapatkan nilai sebesar 71 dan bisa dikategorikan baik(*Good*) sesuai dengan rancangan yang telah ada. Perbaikan sistem yang ada menghasilkan SUS dengan nilai 80,7 sehingga sistem layak dipergunakan.
6. Siaset dari pengujian yang dilakukan dapat mempercepat waktu pengadaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Mayor Kodir selaku Kepala Seksi Tata Usaha dan Urusan Dalam (Kasi TUUD) dan staff yang bertugas di unit Kamar Jenazah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian manajemen aset berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- Andik Prakasa Hadi, & Faiz Abdul Rokhman. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i1.190>
- Anton Abdurrahman. (2019). Sistem Aset Manajemen Rumah Sakit. *Scribd*, 10(1), 1–14.
- Bahar, H. (2020). KARUMGA: Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Penggunaan Aset KARUMGA (Kasi Rumah Tangga) Berbasis Website di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v1i2.1891>
- dr. Dhian Kartikasari, S. K. (2019). *Administrasi Rumah Sakit*.
- Eko, C. (2014). Bab I Pendahuluan. *Universitas Andalas*, 10(3), 1.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 46–55.
- Fauziah, S., & Mulyanti, D. (2023). MANABIS (Jurnal Manajemen dan Bisnis) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS): SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Media Eletronik*, 2(1), 27–36.
- Gavrikova, E., Volkova, I., & Burda, Y. (2020). Strategic aspects of asset management: An overview of current research. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 9–11. <https://doi.org/10.3390/su12155955>
- Gunawan, C. Y. F., Purnamaningsih, P. E., & Winaya, I. K. (2023). Efektivitas Penerapan Pelayanan Program Perizinan Berusaha Berbasis Online Single Submission (OSS) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP). *Business and Investment Review*, 1(4), 9–14. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i4.34>
- Huda, N., & Amalia, R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Inventaris Barang pada PT.PLN (Persero) Palembang. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(1), 13–19. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i1.674>
- Ikhsan, G., Rusdianto, D. S., & Fanani, L. (2019). PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN ASET (STUDI KASUS : RSUD dr. ISKAK TULUNGAGUNG). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(7), 6654–6661.
- Jiang, L., Li, L., Cai, H., Liu, H., Hu, J., & Xie, C. (2014). A linked data-based approach for clinical treatment selecting support. *Journal of Management Analytics*, 1(4), 301–316. <https://doi.org/10.1080/23270012.2014.988762>
- Kipsaina, C., Eze, U. O., & Ozanne-Smith, J. (2015). A standardised mortuary-based injury surveillance system: lessons learned from the Ibadan Nigerian trial. *International Journal of Injury Control and Safety Promotion*, 22(3), 193–202. <https://doi.org/10.1080/17457300.2014.884142>
- Kipsaina, C., Ozanne-Smith, J., Bartolomeos, K., & Routley, V. (2015). Mortuary based injury surveillance for low-mid income countries: Process evaluation of pilot studies. *Injury*, 46(8), 1509–1514. <https://doi.org/10.1016/j.injury.2015.06.005>
- Lee, C. K. M., Na, C. M., & Kit, N. C. (2015). IoT-based asset management system for healthcare-related industries. *International Journal of Engineering Business Management*, 7. <https://doi.org/10.5772/61821>
- Lee, T., Roy, A., Power, P., Sembajwe, G., & Dropkin, J. (2022). Ergonomic exposures and control measures associated with mass fatality decedent handling in morgues

- and body collection points in a New York healthcare system during COVID-19: A case series. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 88, 103260.
<https://doi.org/10.1016/j.ergon.2022.103260>
- McLeod, R., & Schell, G. (2012). *Management Information Systems Systems , stems , 10 / e System Users and Developers*.
- Nabelsi, V., & Gagnon, S. (2017). Information technology strategy for a patient-oriented, lean, and agile integration of hospital pharmacy and medical equipment supply chains. *International Journal of Production Research*, 55(14), 3929–3945.
<https://doi.org/10.1080/00207543.2016.1218082>
- Nurjanah, A., & Iswanto. (2021). Digitalisasi Kelembagaan Pedukuhan melalui Sistem Informasi Desa di Dusun Nengahan Bantul DIY. *Jurnal Warta LPM*, 24(4), 626–635.
- Pambudi, G. S., Sriyanto, S., & Arvianto, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Untuk Optimalisasi Penelusuran Aset Di Teknik Industri Undip. *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 11(3), 187.
<https://doi.org/10.14710/jati.11.3.187-196>
- Pradnyana, I. W. W. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita Menggunakan Framework COBIT 5.0 (Studi Kasus: Rumah Sakit Juwita). *Senamika*, 0(April), 217–230.
- Rahardjo, D. W. (2018). *2. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mungkin memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti . Penelitian terdahulu juga menjadi salah satu bahan perti*. 6–21.
- Sinard, J. H. (2020). An Analysis of the Effect of the COVID-19 Pandemic on Case Volumes in an Academic Subspecialty-Based Anatomic Pathology Practice. *Academic Pathology*, 7. <https://doi.org/10.1177/2374289520959788>
- Siswati, R., & Riharjo, I. B. (2015). Sistem Informasi Manajemen Aset dan Penyajian Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi ...*, 4(6).
- Tangkuman, S., & Mulalinda, V. (2014). Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sitiro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 521–531.
- Teodorović, D., Šelmić, M., & Mijatović-Teodorović, L. (2013). Combining case-based reasoning with Bee Colony Optimization for dose planning in well differentiated thyroid cancer treatment. *Expert Systems with Applications*, 40(6), 2147–2155.
<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2012.10.027>
- Trisianto, C. (2018). Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, XII(01), 7–21.
- Zulfiandri, & Wardhani, D. C. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Private Cloud (Studi Kasus : TVRI Nasional). *Jurnal Ilmiah SimanteC*, 5(1), 49–58.